ANALISA PERBEDAAN TINGKAT EFISIENSI PERUSAHAAN BESAR DAN PERUSAHAAN KECIL PADA SAAT KRISIS DAN SETELAH KRISIS

(Studi Kasus Pada Industri Tekstil dan Garmen yang Listed di BEJ)

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

Guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Nama : **Ari Setianingrum**

Nomor Mahasiswa : **01311298**

Program Studi : **Manajemen**

Bidang Konsentrasi : **Keuangan**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2006

Analisa Perbedaan Tingkat Efisiensi
Perusahaan Besar dan Perusahaan Kecil Pada Saat Krisis dan Setelah Krisis
(Studi Kasus Pada Industri Tekstil dan Garmen Yang Listed di BEJ)

Nama : Ari Setianingrum
Nomer Mahasiswa : 01311298
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 08 Maret 2006
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing

Drs.H. Abdul Moein,MBA

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis

   Sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan yang selama ini telah di perolehnya dalam bangku kuliah secara teknis dan praktis.

2. Perusahaan

   Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna namun penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan .

3. Kalangan mahasiswa

   a. Dapat di gunakan sebagai pembanding studi- studi yang dilakukan oleh peneliti lain mengenai masalah yang sama.

   b. Dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang manajemen keuangan.

Perusahaan besar lebih mudah mendapatkan tambahan dana sebab perusahaan besar memiliki akses yang lebih luas di pasar modal di bandingkan perusahaan kecil, sementara perusahaan kecil lebih bergantung pada modal sendiri dan bantuan kredit pemerintah dan lembaga keuangan. Keunggulan yang dimiliki perusahaan besar seperti skala ekonomis yaitu dengan meningkatnya tambahan output dapat meminimumkan biaya rata–rata produksi, dan diversivikasi produk yang dapat memperendah rata – rata biaya distribusi produk, dan jaringan pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan kecil sehingga perusahaan besar lebih mudah untuk meningkatkan volume penjualannya atau memperbaiki tingkat efisiensi perusahaan.

H3 : Tingkat Efisensi perusahaan besar pada kondisi saat krisis dan setelah krisis adalah berbeda

H4 : Tingkat efisiensi perusahaan kecil pada kondisi saat krisis dan setelah krisis adalah berbeda

Pada kondisi saat krisis perusahaan pasti terkena dampak dari krisis tersebut. Inflasi yang tinggi menyebakan naiknya harga faktor – faktor produksi, dan menyebabakan menurunnya daya beli masyarakat. Hal ini mempengaruhi tingkat efisiensi perusahaan karena biaya produksi yang harus ditanggung perusahaan semakin tinggi tetapi pendapatan yang diterima perusahaan menurun. Sementara kondisi setelah krisis kondisi perekonomian yang mulai stabil akan memeberikan dampak yang lebih baik untuk perusahaan dibandingkan pada kondisis saat krisis.